

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, kinerja keuangan, *firm size*, dan *firm value* terhadap *environmental information disclosure* pada perusahaan manufaktur dan pertambangan di Indonesia. *Environmental information disclosure* adalah perwujudan dari tanggung jawab sosial perusahaan melalui pengungkapan lingkungan yang dilaporkan pada laporan tahunan, sehingga aktivitas perusahaan dapat dilihat oleh masyarakat. Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan apakah ke-lima variabel berpengaruh dalam meningkatkan atau menurunkan pengungkapan informasi lingkungan.

Data sekunder digunakan sebagai sumber data berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 secara berturut-turut. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dan diperoleh 105 perusahaan sebagai sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi untuk merumuskan lima hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan.

Kata kunci: Pengungkapan informasi lingkungan, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.